



# TINJAUAN PELAKSANAAN TRIAS USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING

Alfin Ramadhani<sup>1</sup>, Syamsuar<sup>2</sup>, Rika Sepriani<sup>3</sup>, Riand Resmana<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[alfinramadhani2512@gmail.com](mailto:alfinramadhani2512@gmail.com)<sup>1</sup>, [syamsuar.unp@fik.unp.ac.id](mailto:syamsuar.unp@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [rikasepriani@fik.unp.ac.id](mailto:rikasepriani@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>,  
[riandresmana@fik.unp.ac.id](mailto:riandresmana@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.103>

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui pasti bagaimana pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa baik pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2024 di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping yang berjumlah 864 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik "simple random sampling". Dengan jumlah sampel 32 siswa kelas VII, 27 orang siswa VIII dan kelas IX tidak dijadikan sampel karena siswa kelas IX udah lulus saat peneliti menyebarkan angket. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan skala guttman data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase. Hasil penelitian ini adalah 1). Tingkat Keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada klasifikasi kurang 2). Tingkat keberhasilan pelaksanaan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada klasifikasi kurang. 3). Sedangkan tingkat keberhasilan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada klasifikasi cukup.

Keywords : School health

Abstract : The problem in this research is that it is not yet known exactly how the School Health Business (UKS) program which includes Health Education, Health Services and fostering a healthy school environment will be implemented. The aim of this research is to find out how far and how well the School Health Business is implemented at SMP Negeri 1 Lubuk Suhuing. This type of research is descriptive. This research was carried out in July 2024 at SMP Negeri 1 Lubuk Suhuing, the population in this study were all students of SMP Negeri 1 Lubuk Suhuing, totaling 864 students. The sampling technique in this research was to use the "simple random sampling" technique. With a sample size of 32 class VII students, 27 students in class VIII and class IX were not used as samples because class IX students had already graduated when the researcher distributed the questionnaire. The instrument used to collect data was using a questionnaire or questionnaire with the Guttman scale. The data was analyzed using a frequency distribution with percentages. The results of this research are 1). The level of success in implementing health education at State Junior High School 1 Lubuk Suhuing is in the classification of less than 2). The level of success in implementing health at State Junior High School 1 Lubuk Suhuing is in the poor classification. 3). Meanwhile, the level of success in fostering a healthy school environment at State Junior High School 1 Lubuk Suhuing is in the fair classification.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan majunya suatu negara. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan proses pendidikan semua upaya harus dilakukan demi mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikan dan kesehatan masyarakatnya (Mukminin Amirul & Tasu'ah Neneng, 2016).

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah adalah suatu wadah untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Sekolah juga dapat meningkatkan kesehatan warga sekolah (Anwar et al., 2019).

Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal, dapat membantu terbentuknya konsentrasi sehingga individu dapat belajar dengan baik. Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan perlu dilakukan di sekolah agar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Pelayanan kesehatan disediakan bekerja sama dengan Puskesmas, yang secara rutin memeriksa kesehatan siswa, imunisasi, pertumbuhan, dan gizi. Lingkungan sekolah yang sehat mencakup kesehatan lingkungan, kondisi bangunan, kebun sekolah, dan interaksi sosial di sekolah (Yaslindo et al., 2019).

Peran guru yang semakin tinggi dalam pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah semakin besar pula tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Salah satu usaha yang

dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik adalah melalui UKS.

Menurut Kurnia (2017:3) UKS adalah "wadah atau organisasi yang akan menyalurkan kesadaran kesehatan sejak dini" tujuan utama UKS adalah meningkatkan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) UKS adalah program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Departemen Kesehatan RI (2017), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah. Menurut Rika Sepriani" (2019)"Pendidikan kesehatan sangat penting bagi peserta didik.

Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal, dan selanjutnya menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Bentuk pelayanan dari usaha kesehatan sekolah (UKS) disebut dengan TRIAS UKS (Wahyuni et al., 2023).

TRIAS UKS merupakan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan, kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (TIM PEMBINA UKS Pusat, 2019). Upaya ini diwujudkan

melalui penerapan prinsip 7K, yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan (Anwar et al., 2019)

Keberhasilan pelaksanaan program TRIAS UKS akan terlihat pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menjadi dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah. Untuk mendukung tercapainya pelaksanaan program UKS maka sekolah diharapkan harus menjalin kerjasama diantaranya kerja sama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat sekitar sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat serta memantapkan peran peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Wahyuni et al., 2023).

Dengan adanya UKS sebagai saluran utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tetapi masyarakat sekitar juga akan menjalankan hidup sehat dalam kesehariannya (Asnaldi, 2018:3). Melalui UKS ini, diharapkan peserta dapat menanamkan sikap dan perilaku hidup sehat pada diri sendiri sekaligus mampu membantu orang lain (Nanda, 2019).

Berdasarkan kutipan diatas usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diselenggarakan disekolah karena dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis, efisien yang optimal dalam mencapai pembentukan peserta didik indonesia yang sehat jasmani, rohani dan mental spiritual.

Sarana prasarana atau fasilitas yang baik, diyakini berpengaruh positif bagi kebersihan dan kesehatan peserta didik (Luthfi, 2012:13). Ada berbagai masalah fasilitas kesehatan yang kurang mendukung dalam penerapan hidup bersih dan sehat, seperti terdapat fasilitas WC siswa, akan tetapi baunya tercium tidak sedap, hal ini mengindikasikan kebersihannya yang tidak terjamin, tidak adanya air mengalir. Sementara itu, terdapat juga beberapa faktor penghambat pelaksanaan UKS antara lain belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, keterbatasan dana pendukung, serta kurangnya sumber daya manusia dalam pembinaan UKS (Nurhayu et al., 2018).

Berdasarkan observasi dilapangan SMP N 1 Lubuk Sikaping yang peneliti temukan, pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) kurang terlaksana dengan baik, hal tersebut terlihat dari ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program kerja UKS kurang memadai, serta tidak adanya penyuluhan pengetahuan tentang konsep pengelolaan UKS.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru dan kepala sekolah SMP N 1 Lubuk Sikaping didapatkan data bahwa UKS sudah ada, namun perlu adanya peningkatan beberapa saran dan prasarana dalam menunjang program kerja UKS.

Beberapa faktor penyebab diantaranya terbatasnya anggaran pengelolaan UKS, perlengkapan P3K yang kurang lengkap, ketersediaan buku bacaan mengenai kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kerja sama dengan puskesmas dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan disekolah, selain itu juga belum pernah ada penelitian tentang tinjauan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah (UKS) siswa di SMP

Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui untuk lebih jauh pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping. Suwirman (2015:38) menyatakan "Metode Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat penyadaraan secara sistematis, faktual dan aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/siswi SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping yang berjumlah 864 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik "simple random sampling". Dengan jumlah sampel 32 siswa kelas VII, 27 orang siswa VIII dan kelas IX tidak dijadikan sampel karena siswa kelas IX udah lulus saat peneliti menyebarkan angket.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan skala guttman data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase.

1. Peneliti melakukan instruksi kepada siswa tentang tata cara pengisian angket yang dibagikan ke pada siswa



**Gambar 1.** Peneliti Sedang Memberikan Pengarahan Terkait Tata Cara Pengisian Angket Penelitian

Sumber: Dokumentasi Penelitian

2. Siswa sedang mengisi angket atau kuesioner penelitian yang diberikan oleh peneliti



**Gambar 2.** Siswa Sedang Mengisi Kuesioner

Sumber : Dokumentasi Penelitian

## HASIL

Berikut ini akan diuraikan tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping yang terdiri dari indikator sebagai berikut

### 1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan menurut Rika Sepriani (2019), "Pendidikan kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat berkembang dengan baik". Tujuan pendidikan kesehatan sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan dari peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat bagi pertumbuhan dan

perkembangan yang optimal.

Dari analisis data yang dilakukan terhadap 59 orang siswa dengan jumlah sampel 8 pernyataan, diperoleh distribusi frekuensi hasil penelitian tentang pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping pada indikator pendidikan kesehatan

**Tabel 1. Variabel Pendidikan Kesehatan**

No	Kategori Jawaban	Total Jumlah Score Jawaban	Persentase
1	Ya	174	36,9
2	Tidak	298	63,1
<b>Jumlah</b>		<b>472</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Penelitian

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa total jumlah skor jawaban dari 8 soal pernyataan yang menjawab Kategori **Ya** total jumlah skor 174 dengan persentase 36,9% dan jumlah kategori jawaban **Tidak** dengan jumlah skor 298 dengan persentase 63,1%.

## 2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan sekolah adalah pelayanan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat, meningkatkan daya tahan peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit kelainan dan cacat.

Pelayanan kesehatan di sekolah berupa kegiatan bimbingan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan suatu tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku sehat, meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit cacar.

Dari analisis data yang dilakukan terhadap 59 orang siswa dengan jumlah

sampel 8 pernyataan, Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping Pada indikator Pelayanan Kesehatan.

**Tabel 2. Variabel Pelayanan Kesehatan**

No	Kategori Jawaban	Total Jumlah Score Jawaban	Persentase
1	Ya	208	35,3
2	Tidak	382	64,7
<b>Jumlah</b>		<b>590</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa total jumlah skor jawaban dari 10 pernyataan yang menjawab Kategori **Ya** total jumlah skor 208 dengan persentase 35,3% dan jumlah kategori jawaban **Tidak** dengan jumlah skor 382 dengan persentase 64,7%.

## 3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Lingkungan sekolah adalah lingkungan atau tempat dimana sekolah itu berada, baik di gedung maupun pekarangan atau sekitarnya. Dengan demikian, pemeliharaan lingkungan sekolah sehat adalah proses perbuatan menjaga atau merawat lingkungan sekolah atau untuk menciptakan kehidupan yang sehat.

Menurut Rohmat Kurnia (2017:14), pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah upaya untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Lingkungan sekolah ini meliputi berbagai hal yang ada disekolah, mulai dari kelas, halaman, hingga toilet sekolah. Jika lingkungan sekolah bersih, kesehatan peserta didik akan terjamin. Namun, yang lebih penting dari itu adalah minat belajar peserta didik meningkat, para guru pun akan turut semangat dalam membagikan ilmu.

Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan

Sekolah di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping Pada indikator Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

**Tabel 3. Variabel Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat**

No	Kategori Jawaban	Total Jumlah Score Jawaban	Persentase
1	Ya	311	43,9
2	Tidak	397	56,1
Jumlah		708	100

Sumber: Data Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa total jumlah skor jawaban dari 12 pernyataan yang menjawab Kategori **Ya** total jumlah skor 311 dengan persentase 43,9% dan jumlah kategori jawaban **Tidak** dengan jumlah skor 397 dengan persentase 56,1%.

## PEMBAHASAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Merupakan strategi penting untuk meningkatkan Kesehatan peserta didik. UKS dengan kegiatan utama pada promotif dan preventif didukung dengan upaya rehabilitatif yang berkualitas menjadi sangat penting dan strategis guna mencapai derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya pada peserta didik. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah digunakan, maka pada bagian ini dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian.

### 1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan mencerminkan ruang lingkup UKS namun penetapannya berdasarkan teknis dan pengalaman, seperti kebersihan secara umum, orang tahu bahwa kebersihan merupakan factor penunjang Kesehatan. Usaha kesehatan sekolah merupakan upaya lintas terpadu, lintas program dan lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan di berbagai aspek serta membentuk perilaku hidup sehat

anak usia sekolah. Melalui pendidikan Kesehatan sebaiknya mampu menjadi jembatan untuk mewujudkan Kesehatan di berbagai aspek yang mencakup Kesehatan sekolah.

Berdasarkan hal di atas dan hasil penelitian, bahwa pendidikan Kesehatan sekolah di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping belum berjalan dengan baik sehingga siswa belum memahami tentang pendidikan Kesehatan.

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan kebiasaan hidup bersih dan sehat agar siswa dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun di tengah Masyarakat (Wahyuni et al., 2023). Pendidikan kesehatan mencakup pemahaman tentang isu-isu kesehatan, memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki keterampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan Kesehatan. Melalui proses ini, peserta didik diharapkan memiliki kebiasaan hidup sehat, dan mampu menularkan perilaku hidup sehat, dan peserta didik tumbuh kembang secara harmonis.

Pendidikan kesehatan perlu terus ditingkatkan karena berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran serta menanamkan prinsip hidup sehat sejak dini (Nanda, 2019). Cara melaksanakan pendidikan Kesehatan di sekolah dilakukan melalui penyajian dan penanaman kebiasaan. Cara penyajian pendidikan lebih menekankan peran aktif peserta didik melalui kegiatan ceramah, diskusi, demonstrasi, pembimbingan, permainan dan penugasan.

Untuk materi pendidikan Kesehatan yang diajarkan di sekolah berbeda-beda disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Materi pendidikan itu antara lain demam berdarah, flu burung, pelayanan gizi,

Kesehatan gigi dan mulut, pengelolaan sampah, penyediaan air bersih, air dan sanitasi, pengenalan pada penyakit menular dan pencegahannya. Khusus untuk peserta didik SMP/MTSN dan jenjang yang setara ditambah dengan Kesehatan reproduksi, bahaya merokok dan deteksi dini penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras, dan yang berbahaya serta zat adiktif (NAPZA) dan HIV/AIDS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang mengenai pendidikan Kesehatan hal ini diketahui karena didapatkan frekuensi jawaban, frekuensi Ya dengan presentase 36,9% dan yang menjawab Tidak dengan persentase 63,1%. Dilihat dari presentase jawaban dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pendidikan Kesehatan di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping dikategorikan **Kurang** terlaksana dengan baik.

Artinya, kesadaran siswa terhadap pentingnya hidup sehat masih rendah, sehingga pendidikan kesehatan belum mampu membentuk perilaku hidup sehat secara nyata. Mayoritas siswa juga belum memiliki pengetahuan dan kesadaran yang memadai mengenai materi pendidikan kesehatan, baik yang berkaitan dengan kebersihan, pencegahan penyakit menular, maupun kesehatan reproduksi. Ini perlu ditangani melalui tindakan yang bersifat aplikatif, seperti lomba perilaku hidup bersih.

## 2. Pelayanan Kesehatan

Agar pelaksanaan kesehatan UKS di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping terlaksana, harus ada perhatian dari pihak sekolah khususnya dalam pelayanan kesehatan, pihak sekolah harus lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana baik kualitas maupun jumlah yang masih dianggap kurang.

Kebutuhan sarana dan prasarana sangat

penting, maka setiap kegiatan khusus pelayanan Kesehatan sekolah pada SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping perlu meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana baik mutu maupun jumlahnya. Agar sarana dan prasarana yang telah ada dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang, maka perlu dilakukan perawatan dan pengecekan secara rutin, seperti penggunaan alat sesuai dengan fungsinya, menjaga semua alat UKS memberikan ruang UKS serta melakukan pengecekan terhadap semua alat baik jumlah maupun kualitasnya.

Pelayanan Kesehatan adalah upaya peningkatan (Promotif), pencegahan (Preventif), pengobatan (Kuratif) dan pemulihan (Rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan Tindakan hidup sehat, meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah terjadinya penyakit cacar.

Layanan kesehatan juga disediakan untuk menjaga, meningkatkan, dan mendeteksi dini masalah kesehatan yang mungkin terjadi di kalangan siswa dan lingkungannya (Mukminin Amirul & Tasu'ah Neneng, 2016). Pelayanan Kesehatan di sekolah secara langsung maupun tidak langsung dapat dilakukan oleh puskesmas Bersama personil sekolah seperti tenaga pelaksana UKS, guru kelas, guru penjas dan seluruh warga sekolah (Azmi et al., 2023).

Berdasarkan analisis data deskriptif mengenai pelayanan Kesehatan, hal ini diketahui karena didapatkan frekuensi jawaban Ya dengan presentase 35,3% dan jawaban Tidak 64,7%. Dilihat dari presentase jawaban dapat disimpulkan bahwa program pelaksanaan pelayanan Kesehatan di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping dikategorikan **Kurang** terlaksana dengan baik. Situasi ini

mencerminkan bahwa implementasi pelayanan kesehatan belum optimal. Masalah yang timbul meliputi keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga layanan kesehatan tidak dapat menunjang secara optimal.

### **3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat**

Pembinaan lingkungan sekolah sehat sangat besar pengaruhnya dalam pelaksanaan program UKS. Tanpa adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan arti lain tujuan UKS tidak akan tercapai sebagaimana mestinya (Wahyuni et al., 2023).

Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat sangat perlu diperhatikan, sebab kondisi lingkungan yang baik akan membantu siswa dalam menjalani proses belajar secara lebih optimal. Lingkungan yang sehat tidak hanya mendukung kenyamanan belajar, tetapi juga berkontribusi pada hasil belajar yang maksimal (Sepriani et al., 2019).

Upaya untuk memenuhi kebutuhan pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu menjalin Kerjasama dengan Dinas Kesehatan atau Puskesmas dalam meminta bantuan dalam penyediaan baik berupa dana, alat-alat UKS obat-obatan dan hal-hal lainnya yang dianggap penting. Disamping itu pihak sekolah dapat melakukan kerjasama dengan dinas pendidikan dalam hal ini Pembangunan ruang UKS, penyediaan meja dan kursi, lemari tempat penyimpanan obat-obatan dan tempat tidur dalam rangka upaya kelancaran pelaksanaan UKS.

Menurut observasi yang dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuisioner angket didapatkan hasil penelitian oleh peneliti bahwa program pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping belum sepenuhnya

terlaksana dengan baik. Dikarenakan masih kurangnya pengetahuan- pengetahuan peserta didik akan penting lingkungan sekolah yang sehat, bagi peserta didik itu sendiri maka perlu kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan seluruh warga sekolah lainnya untuk meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data mengenai pembinaan lingkungan sekolah sehat, hal ini diketahui karena didapatkan frekuensi jawaban Ya dengan presentase 43,9% dan jawaban Tidak dengan presentase 56,1%. Dilihat dari presentase jawaban dapat disimpulkan bahwa pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping dapat dikategorikan **Cukup** terlaksana dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program UKS masih belum optimal. Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut dapat dikategorikan kurang berjalan dengan baik, begitu pula dengan aspek pelayanan kesehatan yang juga belum terlaksana secara maksimal.

Namun, pada aspek pembinaan lingkungan sekolah sehat, pelaksanaannya dapat dikategorikan cukup berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan agar tercapai kondisi sekolah yang lebih sehat dan mendukung proses belajar mengajar secara optimal.

Dengan demikian, pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping masih

memerlukan upaya peningkatan dan perbaikan di berbagai aspek agar tujuan utama UKS, yaitu menciptakan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, dapat tercapai secara lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. S., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi*. Jurnal JPDO, 2(4), 1-5
- Andi Utara. (2013). *Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Asnaldi, A., FIK-UNP, Z., & M, M. (2018). *Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal MensSana, 3(2), 16. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Asnaldi, A. (2020). *Hubungan Kelentukan dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli*. Physical Activity Journal, 1(2), 160. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2.556>
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) pada 22 Juli 2019.
- Eldawaty, E., & Hasan, A. 2019. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani*. Jurnal MensSana, 4(2), 124- 131.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Tentang Pembina dan Pengembangan UKS*
- Dessi Novita Sari, dkk. 2023. *Pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota*. Jurnal JPDO. Volume 6 Nomor 4.
- Kasman, Thamrin. 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Mukminin, A., & Tasu'ah, N. (2016). *Pengembangan model layanan program usaha kesehatan sekolah (UKS) terintegrasi pada deslembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kota Semarang (Studi pada lembaga taman kanak-kanak di Kota Semarang)*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 33(2).
- Luthfi Afandi. 2012. *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se- Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo tahun 2012*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nurhayu, M. A., Shaluhiyah, Z., & Indraswari, R. (2018). *Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah pada tingkat sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal), 6(1), 770-779.
- Rosmanelli, F. U., Yaslindo, F. U., & Kibadra, F. U. (2019). *Penilaian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal MensSana, 4(1), 39-43.

- Rahmat Kurnia. 2017. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Media Pustaka.
- Riand Resmana, dkk. 2023. *Studi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti*. Jurnal JPDO. Vol 6 No 8.
- Sayoga. 2015. *Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sepriani, Rika. 2019. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Mensana. Volume 4 Nomor 2.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2015. *Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwirman. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Syamsuar. 2019. *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang*. Jurnal Pendidikan & Olahraga. 1(2). Hlm 30
- Tim Pembina UKS Pusat, 2019, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Willadi Rasyid 2017. *Pendidikan Kesehatan dan Gizi Anak Sekolah*. Padang : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP